



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	30 November 2020	
Close	5,612.41	Value (Rp Triliun)	32.83
Change (point)	(170.92)	Volume (Miliar Lbr)	35.80
Persen (%)	-3.05%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,153
Average PER (x)	12 LQ 45	Persen (%)	(4.03)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	12,958	16,232	(3,274)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	29,639.00	(271.7)	-0.92%
Nasdaq	12,199.00	(7.10)	-0.06%
FTSE	6,266.00	(101.40)	-1.62%
DAX	13,291.00	(44.50)	-0.33%
CAC 40	5,519.00	(79.60)	-1.44%
Hangseng	26,341.00	(553.20)	-2.10%
Nikkei 255	26,434.00	(211.10)	-0.80%
Strait Times	2,805.00	(49.90)	-1.78%
Yield Indo Sun 10Y	6.4434	(0.0123)	-0.19%
Yield US10Y	0.8440	0.0020	0.24%
VIX	20.57	(0.2700)	-1.31%
Como Indx	160.06	(0.920)	-0.57%
EIDO	21.76	(0.96)	-4.41%
Commodities			
	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,052.50	(370.00)	-2.30%
Tin (\$/ton)	18,665.00	(270.00)	-1.45%
Gold (\$/tonz)	1,776.50	(17.70)	-1.00%
CPO (RM./ton)	3,373.00	(30.00)	-0.89%
Oil NYMEX (\$/barrel)	45.03	(0.50)	-1.11%
Coal NEWC (\$/ton)	70.00	0.70	1.00%

Sumber: bloomberg, Iqplus

Potensi Menguat

Market Review

- Sepanjang perdagangan sesi dua, IHSG bergerak dikawasan negatif yang akhir ditutup anjlok capai 170,92 poin menuju 5.612. Saham-saham mengalami kejatuhan cukup tajam dimulai dari *Infrastruktur, misc industrial, Finance* Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp32,82 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan beli bersih senilai Rp3,27 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : FREN, TOWR, BUMI, BWPT, MDKA, LPKR, DOID, HMSP, ZINC, PPRO
- Emiten Top Transaksi Volume : TOWR, BBKA, MDKA, TLKM, BBRI, ASII, HMSP, BMRI, BBNI, EXCL.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TOWR, BBKA, MDKA, BBRI, HMSP, ASII, TLKM, EXCL, BMRI, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TOWR, MDKA, TLKM, BBRI, HMSP, ASII, EXCL, BMRI, UNTR.
- Emiten Lose %: UNTR, INKP, ANTM, PGAS, TLKM, ICBP, CPIN, TBIG, SRIL, BBNI.
- Emiten Top % : ITMG, KLBF, SCMA, MIKA, AKRA.
- Sebelumnya pada kabar bulan November, Pfizer dan BioNTech mengatakan vaksin mereka efektif lebih dari 90 persen. Moderna juga mengatakan obatnya sangat efektif dalam uji coba. Kabar positif tersebut pada perdagangan awal pekan ditutup dengan profit taking jangka pendek seiring menjelang masuk dalam Desember. Aksi profit taking diduga adanya rebalancing portopolio diharapkan bisa cetak performance lebih baik.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi sebesar 271,70 poin menuju 29.639 seiring pelaku pasar tengah melakukan *rebalancing* guna meracik portopolio sepanjang tahun ini. Aksi *profit taking* semalam hanya jangka pendek walaupun kabar positif dari efektifnya vaksin virus korona yang diproduksi Pfizer, Moderna dan BioNTech.
- Menjelang masuk dalam bulan terakhir tahun ini, pelaku pasar kembali racik isi portopolio seiring menjelang penutupan akhir tahun ini.
- Harga minyak mentah akhir pekan kemarin ditutup menguat sebesar 1,11% menuju US\$45,05/barrel tertekan ketidakpastian menanti rapat negara-negara OPEC terkait apakah produksi minyak kembali dipertahankan volume atau menaikkan produksinya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.425 Support I : 5.515 sedangkan Resistance I : 5.750 dan Resistance II: 5.890
- Cum Dividen SMSM Rp20/saham ; RUPSL : SAME, BNLI.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.617 kasus menjadi 538.883 kasus, jumlah dirawat menjadi 71.420 orang, yang meninggal tambah 130 orang menjadi 16.945 orang dan jumlah yang sembuh tambah 4.725 pasien sebesar 450.518 orang.
- Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) No 12 tahun 2020 yang berisi pembubaran 10 lembaga negara non-kementerian. Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) No 12 tahun 2020 yang berisi pembubaran 10 lembaga negara non-kementerian. Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) No 12 tahun 2020 yang berisi pembubaran 10 lembaga negara non-kementerian. Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) No 12 tahun 2020 yang berisi pembubaran 10 lembaga negara non-kementerian.
- Ekonomi China dimulai dari PMI Komposit Tiongkok Nov tumbuh lebih tinggi dari sebelumnya, Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur China Nov tumbuh diatas ekspektasi maupun data penjualan ritel Jepang berhasil dari kontraksi digantikan lonjakan pertumbuhan capai 6,4%. Sinyal pemulihan ekonomi Jepang maupun China yang rilis pagi ini potensi berikan optimisme pemulihan ekonomi global.
- Sepanjang perdagangan di awal pekan kemarin, IHSG bergerak dikawasan negatif yang akhirnya ditutup anjlok cukup dalam capai 170,92 poin menuju 5.612 meninggalkan jauh dari level psikologis 5.800. Aksi *profit taking* diikuti juga dengan aksi jual bersih investor asing. *Nettsell foreign* tersebut cukup tinggi capai Rp3,27 triliun menekan IHSG pada penutupan perdagangan awal pekan kemarin. Pelaku pasar tertekan ekspektasi buruk seiring lonjakan jumlah yang terinfeksi dalam beberapa hari sebelumnya dimana kemarin bukukan capai 6.267 maupun kecemasan menjelang berakhir PSBB trasi akhir pekan ini. Kekawatiran lain dari bursa eksternal berasal dari mayoritas bursa eksternal telah jenuh beli yang rawan dengan koreksi dan menjelang masuk bulan terakhir dalam tahun ini. Sinyal pemulihan ekonomi China maupun Jepang pada rilis senin kemarin belum direspon positif ke bursa Asia pada umumnya. Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan IHSG pelaut teknikal rebound dengan kisaran 5.515 – 5.750 dengan perhatikan saham-saham yang berguguran pada perdagangan kemarin.
- Bow : HRUM, INDY, ADRO, PTBA, WSKT, WSBP, PTPP, WIKA, ASII.

NEWS EMITEN

BBTN – Pertumbuhan Harga Rumah Masih Tinggi.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk melalui tim riset *Housing Finance Center* (HFC) merilis *House Price Index* (HPI) kuartal III 2020. Hasilnya, pertumbuhan harga rumah terlihat mulai mengalami peningkatan. Tingginya permintaan terhadap rumah tipe 36 dibanding kedua tipe rumah lainnya ialah karena sebagian besar pembelian rumah tipe 36 merupakan rumah pertama atau real demand (bukan untuk investasi). Sementara permintaan terhadap rumah tipe 45 dan 70 lebih cenderung untuk tujuan investasi. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 11,55x

ESSA – Dapat Restu Private Placement 10% Diambil Garibaldi Thohir DKK.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) pada 25 November 2020 menyetujui untuk pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya 1.430.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 atau sebesar 10 persen dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, melalui mekanisme Tanpa HMETD alias private placement. Hasil RUPSLB menyetujui penerbitan surat utang dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar USD 650.000.000,- yang akan dijamin dengan antara lain antara lain saham PAU yang dimiliki oleh Perseroan dan aset Anak Perusahaan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 35,09x

ADES – Cetak Laba Bersih 58% Di K3-2020

PT Akasha Wira International Tbk (ADES) hingga kuartal III – 2020 mencatatkan laba periode berjalan sebesar Rp74,38 miliar, atau naik 58,49 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang mencatatkan laba periode berjalan sebesar Rp46,93 miliar. penjualan bersih pada akhir kuartal III tahun 2020 tercatat sebesar Rp485,38 miliar atau turun 21,26 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp616,02 miliar. perseroan membukukan laba kotor pada akhir kuartal III 2020 sebesar Rp231,62 miliar, atau turun 24,75 persen dibandingkan dengan akhir kuartal III 2019, yang mencatat laba usaha Rp307,4 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PE :8,79x

POWR – Bagi Dividen Interim Rp261,26 Miliar.

PT Cikarang Litrindo Tbk emiten yang bergerak di Industri pusat pembangkit tenaga listrik, pemasaran dan pendistribusian tenaga listrik dan agen, akan membagikan dividen tunai sebanyak USD18.439.175. jumlah Dividen Interim yang akan dibayarkan kepada seluruh pemegang saham Perseroan yakni sebanyak 16.087.156.000 saham pada tanggal pembayaran Dividen Interim 18 Desember 2020, dalam mata uang Rupiah adalah sejumlah Rp261.264.670.575, dimana besarnya Dividen Interim per saham akan ditetapkan setelah memperhitungkan jumlah saham yang dibeli kembali oleh Perseroan per tanggal Recording Date 7 Desember 2020. (Sumber : Emitennews.com) PER: 11,64x

KLBF – Akan Bagi Dividen Rp6/saham

PT Kalbe Farma Tbk akan membagikan dividen interim untuk kinerja tahun buku 2020 dengan total sebesar Rp281.250.732.660. mengumumkan rencana pembagian dividen interim periode tahun buku 2020 dengan total Rp281,25 miliar atau Rp6 per saham. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi 03 Desember 2020. Cum Dividen di Pasar Tunai 07 Desember 2020. Pembayaran Dividen 18 Desember 2020 (Sumber: Bisnis.com) PER: 26,09x

JAPFA – Bangun Pabrik Baru Di Vietnam Senilai US\$13 Juta.

Japfa mendirikan pabrik baru di Vietnam seluas 7 hektare di Nhon Hoa Industrial park, Provinsi Binh Dinh. Investasi Japfa mencapai US\$13 juta dolar atau setara 300 miliar dong. Jumlah tersebut setara Rp183,56 miliar Dengan dibukanya pabrik baru di Provinsi Binh Dinh, Japfa Vietnam kini memiliki enam pabrik pengolahan pakan ternak yang tersebar di beberapa provinsi, yaitu di Vinh Phuc, Long An, Thai Binh, Hoa Binh, dan Binh Thuan, dengan jumlah total investasi sebesar US\$246 juta. (Sumber: Bisnis.com) PER: 45,65x

UCID – Akan Jual Masker Dan Kapas Wajah.

PT Uni-Charm Indonesia Tbk akan tetap melanjutkan penjualan masker dan kapas wajah tahun depan. Hal ini seiring dengan pesatnya permintaan kedua produk tersebut sepanjang tahun ini. Uni-Charm juga memiliki produk untuk segmen feminine care dan health care. Kedua produk ini memiliki pangsa pasar masing-masing 45% dan 41%. Di segmen feminine care, Uni-Charm memiliki produk pembalut wanita, panty liners dan kapas wajah. Sedangkan di segmen health care, Uni-Charm memiliki produk popok dewasa, lapisan penyerap urin dan masker.(Sumber: Emitennews.com)PER : 24,64x

WSKT – Hingga Oktober Kantongi Kontrak Baru Senilai Rp15 Triliun.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk mendapatkan nilai kontrak baru hingga Oktober 2020 sebesar Rp15 triliun dari target sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp26 triliun. Perseroan berusaha mendapatkan proyek-proyek baru agar ke depan menjadi berimbang antara pengembangan bisnis (investasi) dengan proyek-proyek eksternal, di antaranya berasal dari Pemerintah, BUMN, swasta, dan luar negeri. Menjalankan restrukturisasi utang bertenor pendek menjadi tenor panjang khususnya untuk investasi tol sehingga dapat melonggarkan kredit untuk kepentingan proyek-proyek eksternal, ketiga divestasi beberapa ruas tolnya. (Sumber: investor.id) PER:-4,28x

ARTO – Akan Rights Issue Di Awal 2021

PT Bank Jago Tbk akan melakukan penawaran umum terbatas (PUT) awal tahun depan untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) II sebanyak-banyaknya 3 miliar saham baru dengan nominal Rp 100 per saham. Modal inti Bank Jago tahun depan setelah melakukan rights issue akan menjadi Rp 1,38 triliun. Aksi korporasi tersebut juga dalam rangka memenuhi aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pemenuhan modal inti minimum bank sebesar Rp 3 triliun pada tahun 2022 mendatang. (Sumber: Investor.id) PER : -308,10x

ADHI – Kontrak Baru Baru Capai Rp16,8 Triliun.

PT Adhi Karya Tbk mengantongi dua kontrak baru sekaligus dari pembangunan jalan tol senilai total Rp 8,7 triliun. Hal ini membuat perolehan kontrak baru perseroan menjadi Rp 16,8 triliun dan total order book menjadi Rp 47,3 triliun. Perseroan mampu menandatangani dua kontrak baru. Pertama, perseroan meraih paket pembangunan jalan tol Serang-Panimbang seksi III ruas Cileles-Panimbang. Total nilai kontrak Serang-Panimbang mencapai Rp 4,1 triliun.(Sumber: Emitennews.com) PER : 189,23x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ITMG Closed price : 13.100 Buy Kisaran : 12.700-13.100 Support : 12.500 Target 1 Jual : 13.500 Target 2 Jual : 14.000</p> <p>ADRO Closed price : 1.390 Buy Kisaran : 1.350-1.390 Support : 1.300 Target 1 Jual : 1.430 Target 2 Jual : 1.500</p> <p>PTBA Closed price : 2.360 Buy Kisaran : 2.320-2.360 Support : 2.300 Target 1 Jual : 2.410 Target 2 Jual : 2.470</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>WSKT Closed price : 1.040 Buy Kisaran : 1.000-1.030 Support : 980 Target 1 Jual : 1.100 Target 2 Jual : 1.160</p> <p>INDY Closed price: 1.710 Buy Kisaran : 1.650-1.700 Support : 1.630 Target 1 Jual : 1.790 Target 2 Jual : 1.840</p> <p>HRUM Closed price : 2.780 Buy Kisaran : 2.750-2.780 Support : 2.700 Target 1 Jual : 2.850 Target 2 Jual : 2.900</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HOME	A	49	SAFE	E
2	ACES	M	26	INTA	E	50	SIMA	E,L
3	AISA	E	27	JGLE	L	51	SKYB	L
4	ALMI	E	28	JKSW	E,S	52	SQMI	E
5	ARGO	E	29	KARW	E	53	SUGI	L
6	ARMY	M,L	30	KBRI	L,S	54	SULI	E
7	ARTI	E	31	KPAL	B	55	TAXI	E
8	BKSL	M	32	KRAH	M,L	56	TELE	M,L
9	BMTR	B	33	LAPD	E	57	TINS	M
10	BTEL	E,D	34	LCGP	S	58	TIRT	E
11	CANI	E	35	MABA	D,L	59	TRAM	L
12	CMPP	E	36	MDLN	L	60	TRIL	S
13	CNKO	E,L	37	MDRN	E	61	TRIO	E,D
14	CNTX	E	38	MGNA	E,D,S	62	UNSP	E
15	COWL	B,L	39	MITI	E,S	63	URBN	S
16	DWGL	E	40	MTRA	B,L	64	ZBRA	E
17	ELTY	L	41	MYRX	B,L			
18	ETWA	E,L	42	NASA	S			
19	FINN	E	43	NIPS	M,L			
20	GIAA	E	44	NUSA	L			
21	GLOB	E	45	OCAP	E			
22	GOLL	B,L	46	POLL	M			
23	GTBO	S	47	POLY	E			
24	HKMU	M	48	RIMO	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
	2002-11									2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression).
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
